



**BUSINESS PLAN DAN BUSINESS MODEL CANVAS
INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
(IBT – UTU)**

**Program Fasilitasi Pendirian Baru IBT
Direktorat Kawasan Sains dan Teknologi dan
Lembaga Penunjang Lainnya**

**Universitas Teuku Umar
2019**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
BAB I. PROFIL , VISI, MISI DAN TUJUAN STRATEGIS	1
1.1 Profil	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan Strategi	2
BAB II. PASAR (PELANGGAN)	4
2.1 Potensi Pasar Sasaran	4
2.2 Institusi lain yang potensial	5
2.2 Kelompok Sasaran dan Segmentasi Pasar	5
BAB III. MODEL INKUBATOR BISNIS	6
3.1 Mode Inkubasi	6
3.2 Fasilitas dan Prasarana	7
3.3 Pelayanan	9
3.4 Jejaring	9
3.5 Proses Bisnis IB-UNS	9
BAB IV. LEGALITAS INKUBATOR	11
BAB V. STRUKTUR ORGANISASI	11
BAB VIKERANGKA KERJA OPERASIONAL	15
6.I. Strategi Promosi	15
6.2 Kebijakan Strategi Rekrutmen dan Strategi Keluar Tenant	15 16
6.3 Strategi inkubasi tenant	16
6.4 Startegi Paska-Inkubasi	
BAB VII. ESTIMASI SUMBER DANA IB-UNS	17
BAB VIII. PENGGUNAAN ANGGARAN IB-UNS	17
BAB IX. RISIKO, PERMASALAHAN FAKTOR KEBERHASILAN	
9.1 Analisis SWOT	18
9.2 Analisis Risiko	18
9.3 Faktor Keberhasilan	19
BAB X. ANALISIS FINANSIAL	19
BAB XI Strategi Penerapan	21
11.1.Keputusan untuk Menerapkan IBT - UTU	21
11.2 Langkah Pelaksanaan	21
11.3 Jadwal Kegiatan	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar	1
Tabel 2. Calon Tenant IBT – UTU	4
Tabel 3. Kendala – kendala yang dihadapi wirausaha pemula di wilayah Meulaboh	4
Tabel 4. Proses Bisnis IBT – UTU	9
Tabel 5. Profil pengurus IBT – UTU	12
Tabel 6. Tugas dan fungsi jabatan	14
Tabel 7. Estimasi Pendapatan IBT UTU	17
Tabel 8. Penggunaan Anggaran IBT UTU dalam satu tahun	17
Tabel 9. SWOT Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar	18
Tabel 10. Analisis Finansial IBT UTU	19
Tabel 11. Jadwal Kegiatan IBT – UTU Tahun 2019	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Business Model Canvas IBT UTU	3
Gambar 2. Business Model IBT – UTU	6
Gambar 3. Denah dan Gedung IBT – UTU	8
Gambar 4. Struktur organisasi IBT-UTU	11

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Personalia IBT – UTU	23
--------------------------------------------------------	----

BAB I . PROFIL, VISI DAN MISI, TUJUAN STRETEGIS

1.1 Profil IBT – UTU

Tabel 1. Profil Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar

No	Profil	Keadaan Saat Ini	Target yang Dicapai 3 Tahun
1	Nama Inkubator	Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) UTU	-
	Nama Ketua Tim Pendirian IBT	Dr. Mursyidin, S.Ag. MA	-
	Jabatan	Wakil Rektor III	-
	Email	mursyidin@utu.ac.id	-
	Tahun Berdiri	2019	-
	SK Rektor	114 / UN59 / OT. 00.01 / 2019	-
2	Bidang Fokus Inkubator	<i>Agro and Marine Industries</i>	-
3	Tipe Inkubator	<i>Not for profit</i>	-
4	Luas Bangunan	188 m2	300 m2
	Luas Total ruangan usaha tenant IBT, m2	48 m2	200 m2
	Luas total ruang bersama untuk pelayanan	102 m2	200 m2
	Luas kantor IBT	36 m2	100 m2
5	Status Manager	Penuh Waktu	Penuh Waktu
6	Jumlah Calon Tenant	21 calon	18 tenant
7	Jumlah staf IBT, a. Staf penuh waktu, 8 jam sehari, 5 hari seminggu b. Staf paruh waktu , kurang dari 40 jam, seminggu c. Pendamping	a. 2 orang b. 1 orang (Bendahara) c. 6 orang.	a. 3 orang staff penuh waktu b. 0 c. 10 orang
8	Fasilitas Pendukung IBT – UTU : a. Mesin fotocopy b. PC dan Printer c. Mesin Produksi d. Peralatan Lab e. Proyektor	a. 0 b. 1 unit Printer c. 0 d. 2 unit e. 1 unit	a. 1 unit b. 3 unit PC dan 3 Printer c. 3 Unit d. 6 unit e. 2 unit

9	Fasilitas yang dapat diakses : a. Lab b. Bengkel c. Pilot Plant d. Internet	a. 2 unit b. 0 c. 0 d. 10 mbps	a. 2 unit b. 2 unit (agro, marine) c. 1 pilot projek d. 30 mbps
---	-----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

1.2 Visi, Misi dan Tujuan Strategis

Menjadi Pusat IBT Unggulan berbasis *Agro and Marine Industry* tingkat Sumatera tahun 2023

Visi

1. Mengembangkan pengusaha pemula berbasis *Agro and Marine Industry*.
2. Melakukan inkubasi terhadap *Start up* yang mengelola bisnis berbasis *Agro and Marine Industry* yang berdaya saing tingkat Sumatera.
3. Membangun kerjasama dan jejaring dengan pemangku kepentingan, yaitu ; Lembaga Keuangan, Pemerintah, Industri dan pemilik paten.

Misi

Tujuan Strategis




1. Memanfaatkan fasilitas, SDM, dan program kampus untuk mengembangkan *Start up* yang mandiri di bidang *Agro and Marine Industry*
2. Meningkatkan kerjasama dengan Stakeholder untuk memperoleh dana pembinaan dan fasilitas produksi dalam proses pengembangan *Start up* agar dapat meningkatkan minat dan daya juang wirausaha.
3. Meluluskan 3 *Start up* pada setiap tahun di bidang *Agro and Marine Industry*.
4. Menjadikan *bargaining position* IBT-UTU pada perkembangan *start up* bidang *Agro and Marine industries* barat selatan Aceh.

Business Model Canvas IBT - UTU



BISNIS MODEL CANVAS (BMC) INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI UNIVERSITAS TEUKU UMAR (IBT – UTU) ACEH BARAT



Key Partners	Key Activities	Value Proposition	Customer Relationship	Customer Segment
 <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti 2. Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia 3. Pemda Aceh Barat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjangkaran tenant 2. Penyelenggaraan layanan (HKI, izin usaha, promosi, dll) 3. Kerjasama <i>stakeholder</i> 4. Workshop 5. Promosi IBT 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses funding keuangan 2. Ekosistem bisnis yang kondusif 3. Pelatihan calon tenant 4. Pendaftaran online Calon tenant 5. Fokus bidang <i>Agro and Marine Industry</i> 6. Kemudahan akses fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang ramah dan cepat 2. Coaching 3. Workshop 4. Expo / Pameran 5. Komunitas bisnis 	 <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa 2. Alumni 3. Dosen 4. Masyarakat Umum
Key Resources				
<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM Pengelola 2. Pakar (Mentor) 3. Modul Pelatihan 4. Laboratorium Bersama 5. Fasilitas Operasional 				
Cost Structure			Channels	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji staff, 3. Biaya transportasi lapangan, 5. Promosi IBT 			<ol style="list-style-type: none"> 1. Website 2. Sosial Media 3. Sosialisasi langsung 4. Radio, Brosur, Baliho, Spanduk 	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Biaya ATK, dan Internet 4. Honor narasumber 6. Biaya Konsumsi 			Revenue Stream	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Pendampingan (25%) 2. Managemen Fee (5%) 3. Sharing Profit (5%) 4. Workshop 5. IBT Shop 				

Gambar 1. Business Model Canvas IBT UTU

BAB 2. PASAR (PELANGGAN)

2.1 Potensi Pasar Sasaran

Para wirausahawan baru di wilayah area Barat Selatan Aceh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut data yang didapatkan tercatat 21 wirausahawan yang berpotensi menjadi Tenant di Inkubator Bisnis Universitas Teuku Umar (IBT – UTU). Wirausahawan baru tersebut memiliki bidang yang berbeda- beda diantaranya : kerajinan tangan, Agribisnis, Agroindustri, Marine industri, dan Tekstil. Dari data tersebut yang mendominasi wirausahawan yaitu Agro dan Marine Industri. Data yang didapatkan nantinya akan diseleksi setiap tahunnya melalui IBT – UTU diharapkan dapat minimal menggaet 5 tenant inwall dan out wall disetiap tahunnya.

Tabel 2. Calon Tenant IBT – UTU

No	Potensi	Jumlah	Target	Presentase	Inwall / outwall
1.	Agro industri	13	4	62%	Inwall
2.	Marine Industri	3	1	14%	inwall
3.	Kerajinan Tangan	1	0	5%	Inwall
4	Agribisnis	2	0	10	Inwall
6	Tekstil	2	0	10%	Inwall

Potensi calon tenant inwall dan outwall hasil dari sosialisasi cukup besar dan diutamakan dari usaha-usaha mahasiswa dan alumni yang telah berjalan melalui program UTU Awards, KBMI (Kompetensi Bisnis Mahasiswa Indonesia) dan wirausaha mandiri. Hasil program UTU Awards merupakan yang dominan pada calon tenant yang akan direkrut.

Sebaran kendala yang dialami oleh wirausahawan baru yang dirintis menunjukkan hal yang berbeda. Sebaran data tersebut diperoleh dari data kajian IBT UTU. Dari tabel 3 menyebutkan permasalahan utama dari wirausaha pemula adalah permodalan (60%) pemasaran (25%), legalitas (7%), IT (8%).

Tabel 3. Kendala – kendala yang dihadapi wirausaha pemula di wilayah Meulaboh

No	Kendala	Persentase (%)
1	Permodalan	60
2	Pemasaran	25
3	Legalitas	7
4	IT	8

Berdasarkan data tersebut dapat ditarik konklusi permasalahan yang perlu menjadi fokus pendampingan, yaitu permodalan, pemasaran, legalitas, dan IT. Permasalahan lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam menjalankan suatu usaha Start up diantaranya yaitu Business Plan, dan Business Model Canvas dari calon tenant. IBT – UTU menjadikan fokus permasalahan tersebut menjadi prioritas pendampingan selama tiga tahun kedepan.

2.2 Institusi lain yang potensial

Selain dari pasar calon tenant yang dapat masuk dalam IBT – UTU, terdapat peran institusi lain dalam hal pendanaan ataupun program mitra kerja inkubator bisnis. Pemerintah melalui RISTEKDIKTI melalui program PPBT (Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi) yang dananya didapatkan dari tenant melalui IBT. Selain itu mitra perbankan yang telah menjalin kerjasama diantaranya BNI, Mandiri, BRI dan Bank Aceh, dan mitra kerja yaitu Seladang Kopi Gayo, Gapensi Aceh Barat, dan beberapa perusahaan swasta yang terdapat di Meulaboh.

2.3 Kelompok Sasaran dan Segmentasi Pasar

Target kelompok sasaran dan segmentasi pasar calon Tenant IBT – UTU dirincikan sebagai berikut :

1. Usaha telah berjalan 6 bulan
2. Usia minimal 17 tahun dan maksimal 35 tahun
3. Target pasar jelas
4. Tidak terlibat pelanggaran hukum
5. Bersedia menandatangani Surat Perjanjian Kerja

Target institusi dalam kerjasama permodalan dan mitra kerja dalam pengembangan IBT – UTU.

1. Ristekdikti
2. Perbankan (Mandiri, BNI, BRI, Bank Aceh)
3. Perusahaan Swasta.

BAB III. MODEL INKUBATOR BISNIS IBT – UTU

3.1 Model Inkubasi

Model inkubasi di IBT – UTU bekerjasama dengan pihak Stakeholder, Perbankan, SDM IBT – UTU, SDM tenant, *Networking* dan Lembaga Teknologi. Secara keseluruhan proses inkubasi yang dilakukan selama kurun waktu 3 tahun. Selama masa inkubasi tenant, IBT – UTU terdapat 3 tahap utama diantara Pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi. Adapun model inkubasi IBT – UTU disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 2. Business Model IBT – UTU

Proses Pra-Inkubasi merupakan tahapan seleksi calon tenant yang akan di Inkubasi selama 3 tahun di IBT - UTU. Adapun tahapan pra-inkubasi meliputi sosialisasi terhadap dunia start up melalui media promosi yaitu website, sosial media dan sosialisasi secara langsung, selanjutnya pendaftaran tenant yang sesuai dengan kualifikasi IBT – UTU, kemudian dilakukan seleksi, dan interview untuk memilih tenant yang terbaik. Tenant yang telah sesuai kualifikasi dan layak selanjutnya penandatanganan SPK (Surat Perjanjian Kerja) terhadap tenant dan IBT – UTU.

Proses Inkubasi merupakan tahapan setelah rekrutmen calon tenant yang meliputi pelatihan *agro and marine industry*, pengurusan legalitas, business plan, Networking produksi, dan pemasaran terhadap produk inovasi yang dihasilkan. Selama tahap inkubasi akan dilakukan bimbingan pada pendamping dan SDM IBT – UTU dan dilakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali pada setiap tenant. Sumber pendanaan selama Inkubasi diperoleh dari dana hibah melalui program PPBT (Program Pemula Berbasis Teknologi) Kemenristekditi. Sistem pengajuan program PPBT dilakukan setiap tahun sekali dengan skema pendanaan melalui IBT – UTU pada awal masa inkubasi dilakukan.

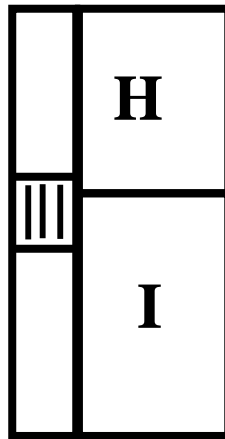
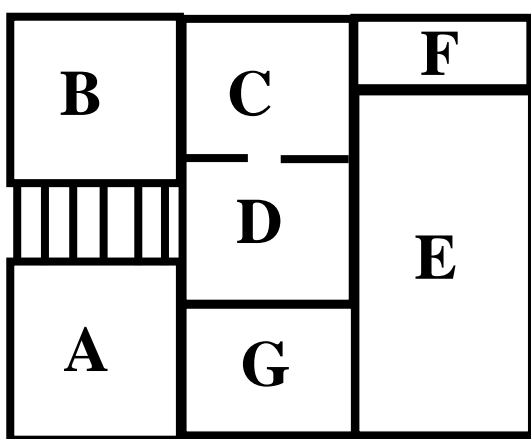
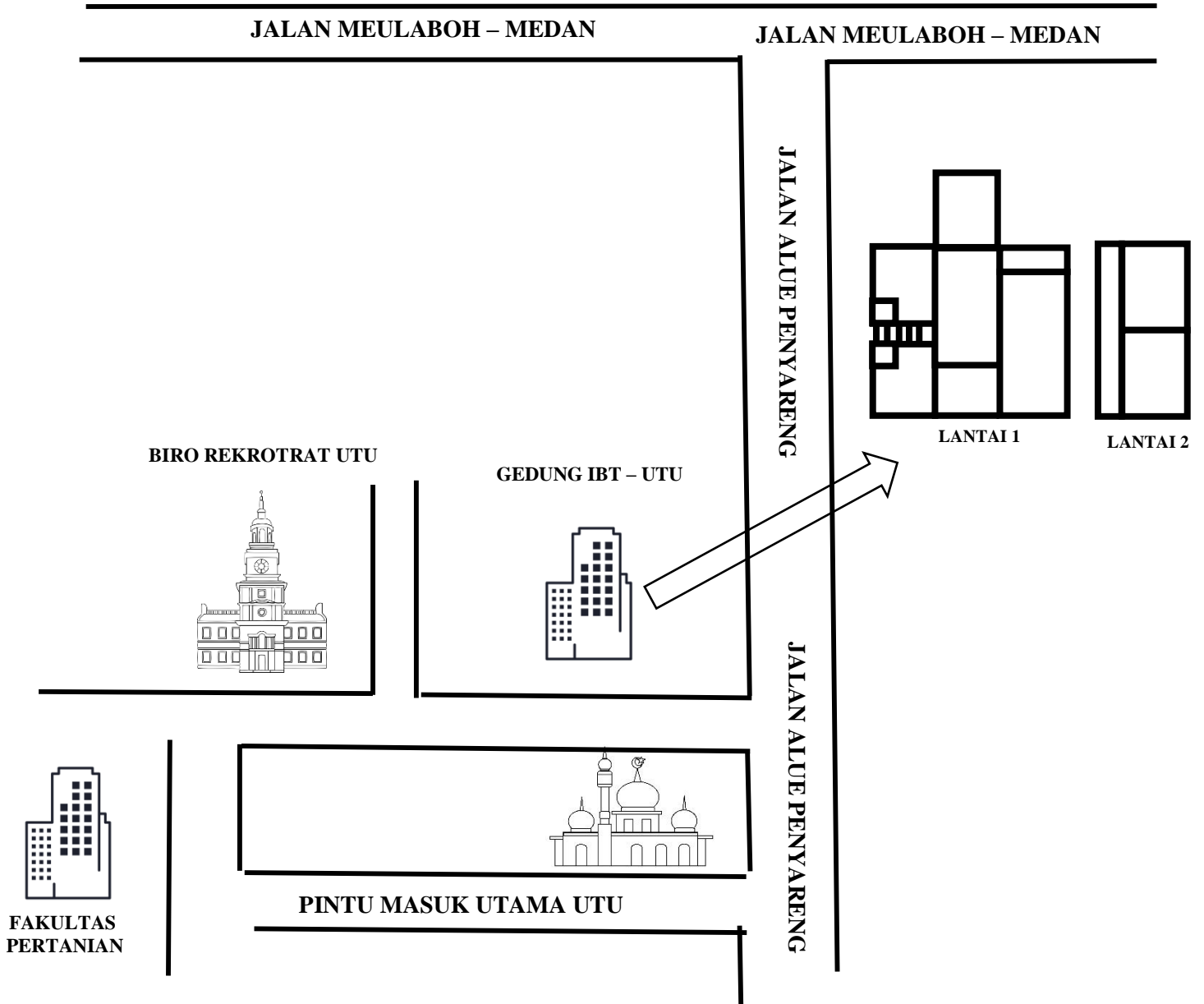
Proses Pasca – Inkubasi merupakan tahapan setelah masa inkubasi telah selesai selama 3 tahun atau tenant tersebut telah mandiri dengan omset minimal 10% pertahun. Adapun pasca – inkubasi meliputi kepemilikan saham, exit tenant setelah 3 tahun, dan pengembangan jejaring

usaha di wilayah Sumatera. Pasca – inkubasi diwajibkan pada tenant telah menyelesaikan proses produksi atau pengurusan lainnya yang telah inkubasi selama 3 tahun meskipun selama 3 tahun tersebut dapat tidak dapat berjalan mandiri.

3.2 Fasilitas dan Prasarana

Kegiatan selama inkubasi sepenuhnya mendapatkan dukungan fasilitas Gedung IBT – UTU, Laboratorium yang terletak di beberapa Fakultas di UTU. Adapun rincian penggunaan fasilitas selama inkubasi diantaranya ;

- a. Gedung IBT – UTU merupakan kepemilikan lahan Universitas Teuku Umar (UTU) yang telah diberikan kepada IBT – UTU sebagai pusat pengembangan bisnis di bidang *Agro and Marine Industry*. Fasilitas yang terdapat didalamnya memiliki 2 lantai diantaranya ruang ketua, ruang manager, ruang tenant, ruang rapat, ruang produksi dengan total luas ruangan 188 m². Adapun spesifikasi ukuran ruang yang digunakan adalah sebagai berikut ;
 - a. Ruang ketua 4 x 5 m²
 - b. Ruang Manager 4 x 4 m²
 - c. Ruang Sekretariat dan tenant 4 x 6 m²
 - d. Ruang tenant 4 x 7 m²
 - e. Ruang Rapat 4 x 10 m²
 - f. Ruang Produksi 4 x 8 m²
 - g. Ruang Tenant 4 x 10 m²
- b. Gedung IBT – UTU terdapat fasilitas pendukung yang digunakan dengan rincian sebagai berikut ;
 - a. AC 6 unit
 - b. Wifi 10 mbps
 - c. Toilet 3 unit
 - d. Meja kecil 4 unit
 - e. Meja panjang 4 unit
 - f. Kursi 30 unit
- c. Laboratorium ;
 - a. Laboratorium fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - b. Laboratorium fakultas Pertanian
 - c. Laboratorium fakultas Teknik
 - d. Farm's University (UF – UTU)
 - e. Labotarorium MIPA terpadu.



Spesifikasi Ruang IBT – UTU

- A. Ruang Ketua 4 x 5 m²
- B. Ruang Manager 4 x 4 m²
- C. Ruang Sekretariat dan tenant 4 x 6 m²
- D. Ruang Tenant 4 x 7 m²
- E. Ruang Rapat 4 x 10
- F. Toilet
- G. Ruang Tunggu 4 x 4 m²
- H. Ruang Produksi 4 x 8 m²
- I. Ruang LPPM 4 x 8 m²

Gambar 3. Denah dan Gedung IBT – UTU

3.3 Pelayanan

IBT – UTU memberikan layanan kepada tenant berupa :

1. Ruang usaha tenant inwall
2. Ruang produksi
3. Ruang akses laboratorium di lingkungan UTU
4. Konsultasi ekosistem bisnis
5. Pendampingan legalitas usaha, promosi, HKI
6. Workshop

3.4 Jejaring

Jejaring IBT – UTU dari dalam antara lain :

1. UTU Awards (program kampus)
2. LPPM UTU (Lembaga penelitian dan Pengabdian Masyarakat)

Jejaring IBT – UTU dari luar antara lain :

1. Kemenristekdikti (Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi)
2. AIBI (Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia)
3. Pemda Aceh Barat
4. Alumni UTU (IKA UTU)

3.5 Proses Bisnis IBT – UTU

Bisnis IBT – UTU mengikuti model bisnis yang telah disebutkan diatas. Program bisnis bertujuan dalam rangka untuk daya saing tenant dalam menghasilkan suatu produk sehingga usaha yang dijalankan mendapat profit dan bahkan dapat lebih maju dan berkembang.

Tabel 4. Proses Bisnis IBT - UTU

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Pra - Inkubasi	
	Sosialisasi dan promosi	Keberadaan IBT – UTU disambut baik di lingkungan universitas maupun masyarakat umum
	Pendaftaran tenant	Mendapatkan calon tenant inwall dan outwall
	Seleksi tenant	Tenant unggulan
	Interview	Permasalahan dan kebutuhan solusi bagi tenant
	Penandatanganan kontrak IBT – UTU dengan tenant	Melakukan perjanjian tenant yang terseleksi dengan IBT - UTU
2	Inkubasi	
	Pendampingan <i>Agro and Marine Industries</i>	Penguatan teknis manajerial SDM tenant
	Legalitas	Tenant memperoleh legalitas usaha (CV, BPOM, dll)
	Business Plan	Tenant memperoleh perencanaan bisnis yang tepat
	Produksi	Tenant mampu memproduksi produk dalam volume yang besar
	Pemasaran	Tenant mampu memasarkan produk

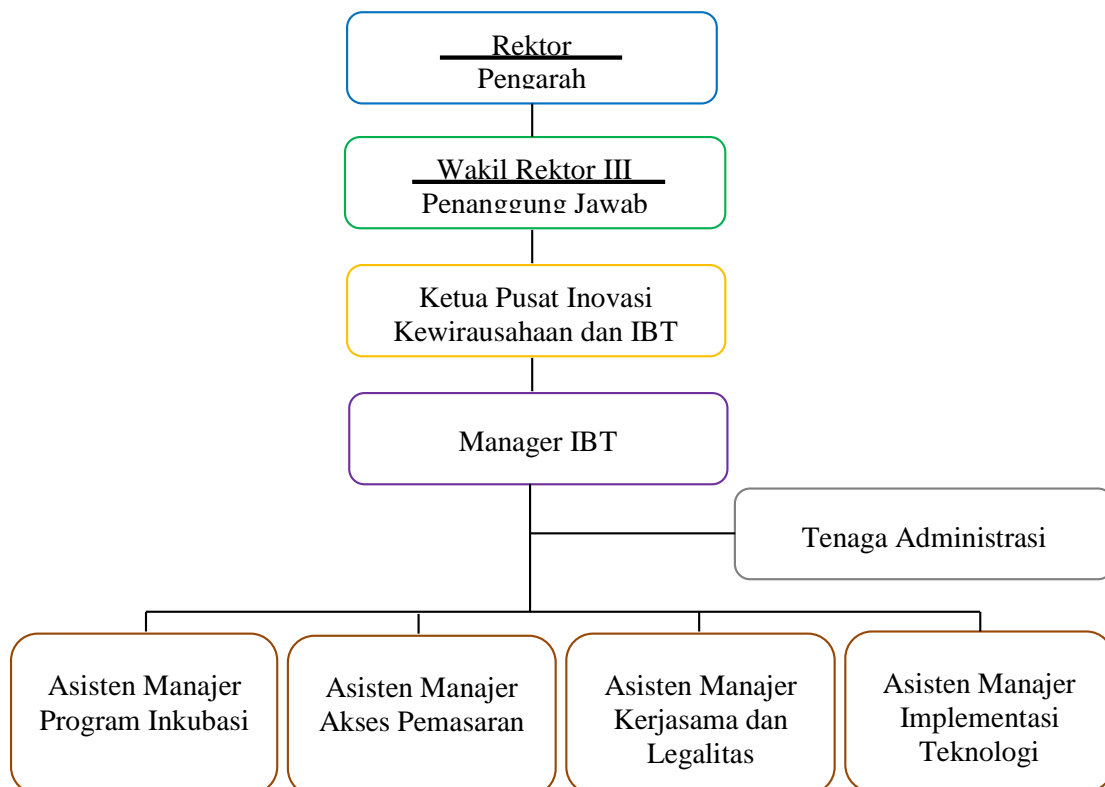
	Networking	Tenant mendapatkan jaringan baru dalam memasarkan produk
3	Pasca – Inkubasi	
	Kepemilikan saham	Tenant telah mendapatkan saham
	Exit tenant	Tenant telah mandiri
	Pengembangan jejaring usaha tingkat Sumatera	Cakupan pasar tenant ke tingkat Sumatera

BAB IV. LEGALITAS INKUBATOR

Universitas Teuku Umar memiliki visi sebagai universitas yang menjadi sumber inspirasi dan model keilmuan pengembangan bisnis industri agro dan marine industri. Pada tahun 2019, universitas mendirikan Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) sebagai langkah konkrit merealisasikan visi mengembangkan bisnis industri agro dan marine industri melalui SK Rektor Nomor 114/UN59/OT.00.01/2019. Pendirian IBT diharapkan dapat mengoptimalkan pengembangan kewirausahaan di bidang agro dan marine industri.






BAB V. STRUKTUR ORGANISASI

IBT-UTU dipimpin oleh ketua pusat inovasi, kewirausahaan dan IBT. Ketua berada dibawah Wakil Rektor III sebagai penanggung jawab dan Rektor UTU sebagai pengarah. Ketua membawahi manager IBT. Manager IBT membawahi empat asisten manager yaitu bidang program inkubasi, akses pemasaran, kerjasama dan legalitas serta implementasi teknologi. Manager IBT juga membawahi tenaga administrasi sebanyak tiga tenaga, yaitu sebagai kepala kesekretariatan, sekretaris kesekretariatan dan bendahara. Manager, asisten manager dan tenaga administrasi bersifat *full time*. Struktur organisasi IBT-UTU dapat dilihat pada Gambar 4. Profil dan tugas serta fungsi dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.



Gambar 4. Struktur organisasi IBT-UTU

Tabel 5. Profil pengurus IBT – UTU

Nama	Jabatan	Pendidikan dan Keahlian	Photo
Hafinuddin SPi, MSc hafinuddin@utu.ac.id	Ketua Pusat Inovasi, Kewirausahaan dan IBT	Pendidikan Magister Ilmu Perikanan, Universiti Malaysia Terengganu Keahlian <i>Capture Fisheries,</i> Kewirausahaan Agribisnis, Pemetaan Potensi Wilayah dan Manajemen Strategi	
T Reza Efianda SPi, MSi Rezaefianda07@gmail.com	Manager IBT-UTU	Pendidikan Magister Ilmu Akuakultur, IPB University Keahlian <i>Aquaculture &</i> <i>Management Supply</i> <i>Chain</i>	
Amsal Irmalis SE, MSc amsalamsal15@gmail.com	Asisten Manager Akses Pemasaran	Pendidikan Magister Financial Management , The University of Birmingham Keahlian <i>Financial Management,</i> Strategi Bisnis dan Perencanaan Bisnis	
Ikhsanul Khairi SPi, Msi ikhsanulkhairi@gmail.com	Asisten Manager Kerjasama dan Legalitas	Pendidikan Magister Teknologi Hasil Perairan , IPB University Keahlian Sistim Manajemen Mutu, Teknologi Formulasi Pangan dan non Pangan	
M Faisi Ikhwali ST, M Eng faisi.ikhwali@gmail.com	Asisten Manager Implementasi Teknologi	Pendidikan Magister <i>Civil</i> <i>Engineering</i> , Khon Kaen University Keahlian Desain Grafis dan Manajemen Sistem	

Nama	Jabatan	Pendidikan dan Keahlian	Photo
Dedi Darmasyah SP, Msi Dedidarmansyah1@gmail.com	Asisten Manager Program Inkubasi	Pendidikan Magister Agribisnis , IPB University Keahlian Strategi dan Model Bisnis	
Abrar Malaby S.TP abrar.malaby@utu.ac.id	Ketua Sekretariat	Pendidikan Sarjana Teknik Pertanian, Universitas Syiah Kuala Keahlian Manajemen Perkantoran dan Administrasi Komputer	
Hamdani S.I.Kom hamdani@utu.ac.id	Sekretaris Sekretariat	Pendidikan Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Teuku Umar Keahlian Manajemen Perkantoran dan Administrasi Komputer	
Teuku Oni Amirza SE teukuoni@utu.ac.id	Bendahara	Pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Syiah Kuala Keahlian Manajemen Keuangan dan Pengelola Data	

Tabel 6. Tugas dan fungsi jabatan

No	Jabatan	Uraian Jabatan
1	Ketua Inkubator Bisnis Teknologi	Memimpin dan mengambil kebijakan program inkubasi teknologi yaitu: pra-inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi, pengelolaan sistim informasi manajemen, pengelolaan administrasi dan tata ruang usaha perkantoran.
2	Manager Inkubator	Mengkoordinir dan mengelola pelaksanaan kegiatan Pra-inkubasi, inkubasi, paska inkubasi, dan manajemen inkubator.
3	Asisten Manager Program Inkubasi	Mengkonsepkan kegiatan-kegiatan atau sistim pada Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar sehingga fungsi dan target dapat tercapai dengan maksimal.
4	Asisten Manager Kerjasama dan Legalitas	Membangun kerjasama baik pada lembaga pengambil kebijakan atau lembaga pendanaan. Kegiatan ini juga tidak terlepas pada pendampingan legalitas (Badan hukum, HAKI) yang akan didapatkan oleh tenant yang menjalankan inkubasi.
5	Asisten Manager Akses Pemasaran	Memperluas akses pemasaran melalui marker yang sudah ada sehingga tenant dapat dengan mudah berkembang dan menambahkan omset. Kegiatan ini bertujuan agar tenant dapat mandiri dan <i>sustainable</i> .
6	Asisten Manager Implementasi Teknologi	Menguatkan inkubator pada bidang Implementasi Teknologi dalam kegiatan pendampingan tenant menyesuaikan perkembangan teknologi yang sudah semakin melekat pada pengusaha pemula yang ingin berkembang.
7	Tenaga Administrasi	Menjalankan administrasi perkantoran pada lembaga Inkubator bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar

BAB VI. KERANGKA KERJA OPERASIONAL

6.1 Strategi Promosi

IBT-UTU melakukan beberapa strategi dan program dalam mempromosikan inkubator, yaitu :

1. Membuat konten menarik dan memperbarui laman serta media sosial IBT-UTU
2. Mengadakan dan mengikuti expo dan kegiatan kewirausahaan Universitas
3. Menjalisi kerja sama aktif dengan *stakeholders* luar Universitas
4. Menyebarkan brosur dan spanduk di lingkungan Universitas dan sekitarnya
5. Menjalin kerjasama promosi dengan radio-radio wilayah Aceh Barat

6.2 Strategi Rekrutmen dan Keluar *Tenant*

Kebijakan yang diambil oleh IBT-UTU untuk persyaratan dalam merekrut calon *tenant* adalah :

1. Bidang usaha fokus pada industri *agro* dan *marine*
2. Usaha tenant telah berjalan minimal 6 bulan
3. Usia minimal 17 tahun dan maksimal 35 tahun
4. Memiliki bisnis plan
5. Memiliki struktur organisasi yang jelas
6. Berkomitmen
7. Tidak terlibat pelanggaran hukum
8. Mengisi formulir pendaftaran dengan lengkap
9. Menandatangani SPK
10. Lolos seleksi (administrasi, wawancara dan verifikasi berkas)

Tenant dinyatakan lulus dengan kriteria capaian sebagai berikut :

1. Omset naik 10% tiap tahun
2. Laporan keuangan tertib
3. Memiliki legalitas usaha dan HAKI
4. Mandiri keuangan

Tenant dinyatakan tidak lulus dengan kriteria sebagai berikut :

1. Melanggar SPK
2. Tidak mengikuti mentoring 3 kali tanpa izin
3. Berhenti produksi tanpa alasan yang jelas
4. Tidak berkembang dan melebihi masa inkubasi (maksimal 3 tahun)
5. Terlibat pelanggaran hukum selama proses inkubasi

6.3 Strategi Inkubasi *Tenant*

Tahun pertama, proses yang dilakukan adalah seleksi calon tenant dan penilaian kesesuaian dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh IBT-UTU. Calon tenant yang memenuhi proses seleksi akan menjadi tenant IBT-UTU. Kegiatan inkubasi tahun pertama adalah identifikasi permasalahan yang dihadapi saat ini. Proses identifikasi dilakukan oleh mentor inkubator bersama tenant. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan diurutkan skala prioritas permasalahan yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Tahap berikutnya mentor inkubator dan tenant akan mendiskusikan alternatif solusi di setiap permasalahan yang ada, seperti permasalahan modal diselesaikan dengan mencari pendanaan program hibah atau CSR, permasalahan manajemen keuangan diselesaikan dengan menyelenggarakan workshop manajemen keuangan bisnis, permasalahan tingkat penerimaan produk pangan dievaluasi formulasi produk dan sebagainya.

Pada tahun kedua dan ketiga, dilakukan uji pasar serta menganalisis perubahan yang terjadi setelah dilakukan perbaikan. Tahun kedua dan ketiga juga dilakukan pendampingan untuk legalitas usaha, sertifikasi produk dan HAKI produk. Pada akhir tahun ketiga, tenant diharapkan dapat meningkatkan pasar dan produksi secara massal, sehingga harapannya di akhir tahun ketiga tenant sudah dapat mandiri sepenuhnya serta dijumpai untuk bertemu calon investor agar dapat berkembang lebih besar lagi.

6.4 Strategi Paska Inkubasi

Tenant yang telah dinyatakan lulus tetap berkerjasama dengan inkubator. Kerjasama paska inkubasi dilakukan dengan cara :

1. Terikat dalam *profit sharing* dengan inkubator
2. Menjad mentor bagi tenant pemula

BAB VII. ESTIMASI SUMBER DANA IBT UTU

Inkubator Bisnis Teknologi UTU merupakan inkubator yang bersifat nirlaba. IBT UTU membuat estimasi mendapatkan dari hibah PPBT dan hibah lainnya dari pemerintah. Meskipun bersifat nirlaba, IBT UTU juga mendapatkan pembagian keuntungan dari tenant dalam 20%. Secara detail estimasi sumber pendanaan IBT UTU dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Estimasi Pendapatan IBT UTU

No	Sumber	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Dana Operasional dari Lembaga Induk	283,145,000	43.02%
2	Hibah Pendirian Lembaga Ristekdikti	150,000,000	22.79%
3	Pendapatan dari Hibah kompetisi PPBT	225,000,000	34.19%
Total		658,145,000	100%

BAB VIII. PENGGUNAAN ANGGARAN IB UTU

Penggunaan anggaran IBT UTU terdiri dari lima sub pengeluaran yaitu biaya investasi terdiri dari pembelian peralatan kantor IBT UTU sebesar 33.20%, biaya non tenaga kerja yang terdiri dari transport, promosi, perekrutan dan administrasi kantor sebesar 3.23%. Biaya tenaga kerja yaitu honor ketua IBT, Manager, Asisten Manager dan pengelola sebesar 32.9%. Untuk biaya inkubasi penggunaannya sebesar 10,94% dan biaya pengembangan inkubator sebesar 19,73%. Secara detail kelima sub penggunaan anggaran dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Penggunaan Anggaran IBT UTU dalam satu tahun

No	Uraian Penggunaan	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya Investasi	218,495,000	33.20%
2	Biaya Non Tenaga Kerja	21,268,000	3.23%
3	Biaya Tenaga Kerja	216,500,000	32.90%
4	Biaya Inkubasi	72,000,000	10.94%
5	Biaya Pengembangan Inkubator	129,882,000	19.73%
Total		658,145,000	100%

BAB IX. RISIKO, PERMASALAHAN FAKTOR KEBERHASILAN

9.1 Analisis SWOT

Analisis SWOT dibuat berdasarkan lingkungan strategis baik dari dalam dan maupun luar IBT UTU berupa kekuatan (*Strenght*), kelemahan (*Weakness*), tantangan (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) keberlanjutan IBT UTU, secara rinci dijabarkan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. SWOT Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar

Internal	Kekuatan	Kelemahan
	S1. Inkubator satu-satunya di wilayah Barat Selatan Aceh S2. Ketersediaan fasilitas S3. Ketersediaan SDM untuk pelayanan inkubator terhadap <i>tenant</i>	W1. Danapembinaan terbatas W2. Peralatan produksi belum mendukung skala massal
Eksternal	Peluang	Ancaman
	O1. Perubahan teknologi sangat cepat O2. Potensi dukungan dana bagi inkubator O3. Dukungan <i>stakeholders</i> O4. Program kampus (UTU Awards) mendukung rekrutmen calon <i>tenant</i> di bidang <i>agro and marine indsutries</i> O5. Ketersedian fasilitaslembagakampus di bidangindustri <i>agro and marine</i> O6. Ketersediaan SDA <i>agro and marine</i> di wilayah Barat Selatan Aceh	T1. Daya Juang <i>Founder</i> dan <i>Co Founder</i> untuk Mengembangkan <i>Start Up</i> Masih Rendah T2. Budaya Masyarakat yang Masih Berorientasi Menjadi ASN atau Pegawai Kantoran

9.2 Analisis Risiko

Analisis risiko mengestimasi permasalahan yang mungkin dihadapi sehingga mengganggu keberlangsungan IBT UTU. Dalam analisis ini disampaikan pula langkah pilihan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Risiko yang akan dihadapi oleh IBT UTU adalah Daya juang pelaku *Start Up* Masih Rendah dan Budaya Masyarakat yang Masih Berorientasi Menjadi ASN atau Pegawai Kantoran sehingga dapat menghambat perkembangan peran IBT UTU dalam melakukan pendampingan dan pengembangan tenant kedepannya.

Sehingga langkah pilihan yang akan di ambil IBT UTU dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Menjadi Inkubator Bisnis menjadi pusat pengembangan start up dalam rangka menumbuhkan minat wirausaha serta mengurangi budaya masyarakat yang harus menjadi pegawai kantoran.

- Memaksimalkan fungsi fasilitas dan SDM inkubator dalam proses inkubasi untuk meningkatkan daya juang *founder* dan *co founder* saat mengembangkan *start up*.

9.3 Faktor Keberhasilan

Meskipun terdapat tantangan dan masalah yang akan dihadapi, namun IBT UTU memiliki faktor-faktor yang potensial untuk dapat digunakan mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- IBT UTU adalah satu-satunya lembaga IBT yang ada di wilayah Barat Selatan Aceh
- Ketersediaan fasilitas yang disediakan oleh lembaga induk.
- Ketersediaan SDM untuk pelayanan inkubator terhadap *tenant*
- Potensi dukungan dana dan *stakeholders* bagi inkubator
- Program kampus (UTU Awards) mendukung rekrutmen calon *tenant* di bidang *agro and marine industries*
- Penggunaan dana hibah lembaga induk yang terus berkurang yaitu dari Rp283.145.000 pada tahun ke 2 berkurang sebanyak Rp 181.785.000 (36%) dan pada tahun ke 3 sebanyak Rp 163.197.000 (42%). Hal tersebut menandakan bahwa IBT UTU akan mencapai titik mandiri dalam proses pengembangan setiap tahunnya.

BAB X. ANALISIS FINANSIAL

Tabel 10. Analisis Finansial IBT UTU

NO	URAIAN		TAHUN					
			PERTAMA		KEDUA		KETIGA	
1	INFLOW		3	TENANT	5	TENANT	7	TENANT
		HARGA SATUAN	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH
A	DANA OPERASIONAL DARI LEMBAGA INDUK		1	283,145,000	1	181,785,000	1	163,197,000
B	HIBAH PENDIRIAN DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA DARI RISTEKDIKTI		1	150,000,000	1	300,000,000	1	300,000,000
C	PENDAPATAN DARI HIBAH KOMPETISI PPBT (25%)	75,000,000	3	225,000,000	5	375,000,000	7	525,000,000
	TOTAL INFLOW			658,145,000		856,785,000		988,197,000
2	OUT FLOW							
A	BIAYA INVESTASI	HARGA SATUAN	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH
	KOMPUTER LENOVO IDEA CENTRE AIO 310 20	4,540,000	8	36,320,000	5	22,700,000	7	31,780,000
	PRINTER	448,000	8	3,584,000	5	2,240,000	7	3,136,000
	KURSI	179,000	43	7,697,000	5	895,000	5	895,000
	AC LG S-09DLG	2,900,000	5	14,500,000				
	MEJA KERJA SETENGAH BIRO	718,000	8	5,744,000	5	3,590,000	7	5,026,000
	MESIN VACUUM FRYING	21,570,000	1	21,570,000				

	VACUUM SEALER SINBO DZ 280	1,050,000	1	1,050,000	1	1,050,000	1	1,050,000
	MESIN PRESS PLASTIK FR 900 CONTINUOUS BAND SEALER	5,740,000	1	5,740,000	1	5,740,000	1	5,740,000
	OTTEN 712 – BLACK	8,150,000	1	8,150,000				
	MESIN PENGIRIS KERIPIK PISANG PSG – 100	6,550,000	1	6,550,000				
	LG GC B247SLUW KULKAS	14,195,000	1	14,195,000	1	14,195,000	1	14,195,000
	KAMERA SONY MIRRORLESS A6000	8,640,000	1	8,640,000				
	BLENDER NINJA MEGA KITCHEN SYSTEM (BL770)	2,880,000	1	2,880,000				
	MESIN PEMANAS SEGEL LUAR BOTOL PLASTIK	437,500	2	875,000	2	875,000	2	875,000
	LEMARI KACA GANTUNG DAN LEMARI LANTAI	6,000,000	1	6,000,000				
	LAPTOP ASUS ZENBOOK PRO UHD	25,000,000	1	25,000,000				
	BANGUNAN DAN PEMELIHARAAN		1	50,000,000	1	20,000,000	1	20,000,000
	SUB TOTAL			218,495,000		71,285,000		82,697,000
B	BIAYA TETAP	HARGA	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH
	NON TENAGA KERJA							
	TRANSPORT LOKAL	2,000,000	1	2,000,000	1	2,000,000	1	2,000,000
	BIAYA PROMOSI/PUBLIKASI	5,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000	1	5,000,000
	BIAYA SELEKSI	12,768,000	1	12,768,000	1	12,768,000	1	12,768,000
	BIAYA ADMINISTRASI	1,500,000	1	1,500,000	1	1,500,000	1	1,500,000
	TENAGA KERJA							
	KETUA IBT	2,000,000	7	14,000,000	12	24,000,000	12	24,000,000
	MANAGER	2,000,000	7	14,000,000	12	24,000,000	12	24,000,000
	KEPALA SEKRETARIATAN	1,700,000	7	11,900,000	12	20,400,000	12	20,400,000
	STAF ADMINISTRASI DAN KEUANGAN (2 ORG X BULAN)	1,500,000	14	21,000,000	24	36,000,000	24	36,000,000
	ASISTEN MANAGER (4 ORG X BULAN)	1,700,000	7	47,600,000	12	81,600,000	12	81,600,000
	PENDAMPING TENANT (PER PENDAMPINGAN TENANT 36 BULAN)	36,000,000	3	108,000,000	5	180,000,000	7	252,000,000
	SUB TOTAL			237,768,000		387,268,000		459,268,000
C	BIAYA VARIABEL	HARGA	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH	BANYAK	JUMLAH
	INKUBASI							
	TRAINING/LEGALIT AS	12,000,000	3	36,000,000	5	60,000,000	7	84,000,000

	BISNIS MATCHING	12,000,000	3	36,000,000	5	60,000,000	7	84,000,000
	PENGEMBANGAN INKUBATOR							
	CAPACITY BUILDING	126,646,000	1	126,646,000	1	274,996,000	1	274,996,000
	ADMINISTRASI	3,236,000	1	3,236,000	1	3,236,000	1	3,236,000
	SUB TOTAL			201,882,000		398,232,000		446,232,000
	TOTAL OUTFLOW			658,145,000		856,785,000		988,197,000

BAB XI. STRATEGI PENERAPAN

11.1.Keputusan untuk Menerapkan IBT UTU

Berdasarkan analisis SWOT, faktor-faktor permasalahan dan penyelesaiannya maka keberadaan IBT UTU penting untuk dapat berjalan dengan pertimbangan

1. Menjadi wadah dalam pengembangan startup khususnya pada wilayah barat selatan Aceh pada bidang *agro and marine industrie*.
2. Menjadi lembaga yang ikut berperan menguatkan startup dalam menghadapi perubahan teknologi.
3. Menjadi wadah yang membantu meningkatkan minat wirausaha dengan kemudahan fasilitas dan pendampingan yang disediakan dalam pengembangan.
4. Dari analisis finansial IBT UTU berpeluang mencapai titik mandiri dalam proses pengembangan setiap tahunnya.

11.2 Langkah Pelaksanaan

1. Kerjasama stakeholders dan Mengsinergikan output program kampus dalam peningkatan kapasitas tenant bidang *agro and marine industries* khususnya *startup* wilayah Barat Selatan Aceh yang belum mendapatkan pembinaan tenagaprofesional
2. Kerjasama stakeholders untuk sosialisasi peran IBT, penguatan layanan program, teknologi, akses modal dalam menghadapi persaingan pasar dan perubahanteknologi
3. Melakukan kerjasama pengembangan peran kampus dalam meningkatkan minat wirausaha sebagai calon tenant dengan melihat potensi pasar dan SDA *agro and marine* di Barat SelatanAceh.

11.3 Jadwal Kegiatan

Tabel 11. Jadwal Kegiatan Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar Tahun 2019

No	Uraian Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Pembentukan IBT UTU dan Struktural Pendirian IBT UTU								
2	FGD dan Studi Kelayakan Pendirian IBT								
3	Business Plan dan Business Model Canvas IBT UTU								
4	Sosialisasi IBT UTU dan Study Banding ke Malaysia								
5	Workshop Motivasi dan Rekrutmen Calon Tenant								
6	Workshop IBT UTU dan Penguatan Kapasitas Tenant								
7	Workshop dan Temu Bisnis IBT UTU								



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT 23615; PO BOX 59
Telpon. 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id, Email : info@utu.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR 114/UN59/OT.00.01/2019

TENTANG

PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA PUSAT INKOBATOR BISNIS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2019

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka untuk optimalisasi pembinaan dan pengembangan inovasi terpadu, kewirausahaan dan inkubator bisnis, maka dipandang perlu membentuk susunan pengurus Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) Universitas Teuku Umar;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, maka perlu ditetapkan Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pengembangan Inkubator Wirausaha (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 66);
 - Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
 - Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496).

MEMUTUSKAN..

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA PUSAT INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2019.
- PERTAMA : Menetapkan nama nama dalam lampiran keputusan berikut ini sebagai susunan personalia Pusat Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Keputusan ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pengurus Pusat Inkubator Bisnis Teknologi Universitas Teuku Umar bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Teuku Umar;
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini, dibebankan pada DIPA Universitas Teuku Umar;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal 29 Februari 2018

Rektor,


JASMAN J. MARUF
NIP. 1960091611987031003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
NOMOR : 114/UN59/OT.00.01/2019
TANGGAL : 29 FEBRUARI 2019
TENTANG :
PENETAPAN SUSUNAN PERSONALIA PUSAT
INKUBATOR BISNIS TEKNOLOGI UNIVERSITAS
TEUKU UMAR TAHUN 2019

Pengarah : Rektor Universitas Teuku Umar
Penanggung jawab : Wakil Rektor III Bidang
Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Teuku Umar
Kepala Inkubator Bisnis Teknologi : Hafinuddin, S.Pi., M.Sc.
Manager Inkubator Bisnis Teknologi : T.Reza Efianda, S.Pi.,M.Si.
Asisten Manager Program Inkubasi : Dedy Darmansyah, SP., M.Si.
Asisten Manager Kerjasama dan Legalitas : Ikhsanul Khairi, SPI., M.Si.
Asisten Manager Akses Pemasaran : Amsal Irmalis, SE.,M.Sc.
Asisten Manager Implementasi Teknologi : M. Faisi Ikhwal M.Eng
Ketua Sekretairatan : Abrar Malaby, S.TP
Sekretaris Sekretariat : Hamdani., S.I.Kom.
Bendahara : Teuku Oni Amirza, SE.

Ditandatangani di Meulaboh
tanggal 29 Februari 2019
Rektor

JASMAN J. MARUF
REKTOR
NIP. 196009161987031003

